

PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 SEBAGAI USAHA MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI

Lutfi Rohmawati¹, Poy Saefullah Zevender²

^{1,2)} Pendidikan Ekonomi, Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu
e-mail: lutfirohawati@stkipadhaku.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan kampus mengajar yang merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Pelaksanaan program kampus mengajar Angkatan 4 ini memfokuskan pada belajar berdampak atau berdampak belajar serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di seluruh Indonesia, salah satunya SD Negeri Plawad IV yang bertempat di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Adapun pendekatan yang digunakan pada pengabdian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, terjun langsung ke sekolah sasaran. Hasil akhir dari pelaksanaan program kampus mengajar ini menunjukkan adanya dampak positif bagi siswa dan juga sekolah dalam segi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang menjadi focus sasaran dalam program tersebut. Dampak dari Kampus Mengajar ini juga membantu pemerintah dalam pemerataan pendidikan di seluruh pelosok daerah Indonesia..

Kata kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

Abstract

This service is motivated by campus teaching activities which are part of the Independent Learning Campus (MBKM) program organized by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. The implementation of the Class 4 teaching campus program focuses on impactful learning or impactful learning and aims to improve literacy and numeracy skills in elementary school and junior high school level students throughout Indonesia, one of which is Plawad IV Public Elementary School located in Karawang Regency, West Java . The approach used in this service is using a qualitative approach, going directly to the target schools. The final results of the implementation of this campus teaching program show that there is a positive impact on students and also schools in terms of improving literacy and numeracy skills which are the focus targets in the program. The impact of this Teaching Campus also helps the government in equalizing education in all corners of Indonesia.

Keywords: Kampus mengajar, Literacy, Numeracy

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu aspek terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas pendidikan menentukan kualitas seseorang, maka dari itu kualitas sekolah menjadi hal terpenting untuk proses pendewasaan seseorang. Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi salah satu faktor penting, hal ini disebabkan karena pendidikan dapat melahirkan generasi yang cerdas dan berkualitas dan dapat memperbaiki sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. (Fitri (2021)

Melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi membuat sebuah Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari rangkaian kegiatan program Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)(Anwar,2021). Program Kampus Mengajar dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT).

Program Kampus Mengajar 4 ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Kampus mengajar angkatan 4 berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Konteks ini

semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional.

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Dalam bidang pendidikan khususnya jenjang pendidikan dasar, kompetensi literasi dan numerasi dijadikan sebagai fokus dalam pembelajaran dan ditetapkan sebagai standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Literasi dan numerasi dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan kehidupan di luar kelas. Namun faktanya, kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih rendah dan pendidikan juga belum berkembang sebagai mana mestinya, sehingga tertinggal jauh dari negara lain. Rendahnya kompetensi tersebut didasarkan pada hasil penelitian pada tahun 2018, Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) mengeluarkan hasil skor PISA (Programme for International Student Assessment) yang menyatakan bahwa tingkat literasi dasar peserta didik Indonesia berada di posisi ke 70 dari 78 negara peserta, dengan persentase kurang lebih 25% peserta didik yang memiliki kompetensi membaca dan 24% peserta didik yang memiliki kompetensi matematika (Fuadi et al. (2020). Selain itu, menurut Belfali, kemampuan pemahaman peserta didik di negara Indonesia khususnya terhadap multiple text masih lemah, hal tersebut berdampak pada kurangnya siswa dalam memahami dan memproses suatu informasi yang didapatkan (Kemendikbud (2019).

Kemampuan literasi dan numerasi mencakup beberapa aspek kecakapan seperti pemecahan masalah, menelaah informasi yang ditunjukkan dalam penambilan suatu keputusan, menyampaikan ide secara efektif, memberikan alasan, menganalisa, memecahkan, merumuskan, serta melakukan interpersi atas berbagai permasalahan matematika dalam beragam situasi dan bentuk (Khoiriah (2022). Dalam dunia pendidikan kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya harus dikuasai oleh peserta didik saja, melainkan penyelenggara pendidikan baik itu guru, kepala sekolah dan orang tua juga harus memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik (Khoiriah (2022). Kondisi tersebut bukanlah hal yang baik, mengingat kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sangatlah penting, sehingga apabila hal tersebut dibiarkan, maka dikhawatirkan akan menimbulkan ketidaknyamanan pada peserta didik sekaligus akan menghambat kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara berkualitas pada tahapan kehidupan selanjutnya (Widjanarko dkk, 2021). Literasi dan numerasi dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan kehidupannya di luar kelas sana (Ariani (2022). Akan tetapi faktanya, kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih rendah dan juga kurang berkembang sebagaimana mestinya, sehingga tertinggal jauh dari negara lain (Kamalia & Andriansyah (2021).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menangani permasalahan tersebut ialah dengan mengeluarkan suatu kebijakan berupa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan salah satu programnya yang bernama Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 lalu, yang selanjutnya diteruskan dengan program Kampus Mengajar 1,2 & 3 yang telah dirasakan manfaatnya di berbagai SD dan SMP di seluruh wilayah Indonesia, oleh karenanya Kemendikbudristek kembali meluncurkan program Kampus Mengajar angkatan 4.

Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut dalam misi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Sebelum terjun langsung ke sekolah sasaran, mahasiswa dibekali berbagai pengetahuan minimal yang diperlukan selama penugasan di sekolah mitra.

Melihat pentingnya kompetensi literasi dan numerasi bagi peserta didik, serta kehadiran program kampus mengajar yang sebelumnya telah dirasakan manfaatnya di berbagai SD dan SMP di seluruh wilayah Indonesia, maka dari itu Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar angkatan 4, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di seluruh Indonesia, salah satunya SD Negeri Plawad IV yang bertempat di Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan kampus mengajar begitu membantu para guru di sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran literasi dan numerasi (Setiawan & Sukamto (2021). Program kampus mengajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi literasi dan numerasi (Siahaan et al. (2023). Hasil penelitian serupa juga menunjukkan bahwa kegiatan kampus mengajar secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di sekolah dasar (Shabrina (2022). Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa keberadaan program kampus mengajar dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) (Rachman et al. (2021). Dari ulasan beberapa hasil penelitian dapat diartikan bahwa penerapan program kampus mengajar secara nyata dapat memotivasi dan membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi dan numerasi. Hanya saja pada pengabdian ini berfokus pada hasil dari pada pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri Plawad 4, Kabupaten Karawang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dimana penelitian ini merupakan hasil dari pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4 yang berlokasi di SD Negeri Plawad 4 yang dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Juli 2022 sampai dengan 5 Desember 2022. Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4 ini dilakukan dengan 3 tahapan pelaksanaan yang terdiri dari persiapan dengan mengikuti pembekalan dan melakukan observasi sekolah penempatan serta melakukan analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4.

Sejalan dengan pendapat Hadiyati et al. (2017) bahwasannya pada saat Menyusun sebuah karya tulis ilmiah, tahapan yang dilalui berupa ahap rencana, tahap pelaksanaan dan tahap analisis hasil. Tahap persiapan mulai dari kegiatan pembekalan, penerjuran, observasi dan perencanaan program kampus mengajar. Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari mengajar, membantu administrasi sekolah sampai adaptasi teknologi. Tahap analisis hasil mulai dari penyusunan laporan, perbaikan sampai pengumpulan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan tahapan pelaksanaan pengabdian program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri Plawad 4, yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil.

1. Persiapan

a. Pembekalan

Persiapan awal kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 dimulai dengan mengikuti pembekalan selama 1 bulan secara virtual melalui Zoom Meeting dan Youtube. Pembekalan program kampus mengajar dimulai dari tanggal 13-27 Juli 2022. Pembekalan diberikan kepada seluruh mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan informasi serta pengetahuan yang diperlukan selama penugasan kampus mengajar angkatan 4 berlangsung. Pembekalan bertujuan agar mahasiswa dan dosen lebih siap lagi pada saat pelaksanaan Kampus Mengajar ini karena langsung berhubungan dengan murid-murid dan bekerja sama dengan guru. Mahasiswa ditugaskan untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi manajerial sekolah.

b. Penerjuran

Dalam penerjuran terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan, mulai dari tahapan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang. Tahapan koordinasi dimulai dengan komunikasi awal dengan pihak Dinas Pendidikan Kab. Karawang sebagai bentuk lapor diri mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan bahwasannya program Kampus Mengajar Angkatan 4 akan dilaksanakan di berbagai sekolah sasaran di Kabupaten Karawang. Setelah lapor diri, pihak Dinas Pendidikan mengadakan acara pelepasan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan yang akan bertugas di sekolah sasarnya masing-masing.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan adalah melakukan koordinasi dengan sekolah sasaran SD Negeri Plawad 4 sebagai bentuk lapor diri kepada pihak sekolah dan koordinasi dengan kepala sekolah serta guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan.



Gambar 1. Pelepasan mahasiswa kampus mengajar

c. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2022, Diawali dengan mengamati lingkungan sekolah, lingkungan sekitar dan pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar, administrasi sekolah dan kesiapan sekolah dalam pembelajaran berbasis teknologi. Observasi ini dilakukan mahasiswa/i dan ditemani oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan wawancara terhadap guru pamong dan kepala sekolah. Observasi berjalan dengan baik dan mendapatkan informasi tentang sekolah, tentang siswa/I yang belum bisa dalam membaca dan informasi tentang ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah. Dari hasil observasi diketahui bahwa di SD Negeri Plawad IV memiliki bangunan yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru dan kepala sekolah dalam satu ruangan.



Gambar 2. Observasi SDN Plawad 4

d. Perencanaan Program

Kegiatan perencanaan program merupakan kegiatan dimana mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan pada hasil observasi sekolah yang dilaksanakan sebelumnya.. rancangan kegiatan tersebut kemudian dikonsultasikan dan didiskusikan dengan kepala sekolah dan guru pamong, yang selanjutnya meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada dosen pembimbing lapangan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program kampus Mengajar Angkatan 4 di mulai dari bulan Agustus dengan melaksanakan berbagai program yang telah dirancang sebelumnya, diantaranya;

a. Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar tugas mahasiswa adalah membantu dan berkolaborasi dengan guru dalam mengajar dikelas khususnya dalam hal meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dengan panduan yang ada didalam buku tematik yang mencakup mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PPKn, dan Seni Budaya serta kami juga menerapkan hasil dari pembekalan kampus mengajar yang telah dilaksanakan. Ada beberapa masalah yang menjadi poin penting di kelas - kelas ini, diantaranya;

- 1) Beberapa siswa yang belum lancar membaca. Ada siswa yang lambat sekali perkembangannya dalam membaca. Hari ini diberi tahu dan siswa ini hapal tetapi besoknya siswa ini lupa lagi.

- 2) Beberapa siswa/I yang belum lancar dalam berhitung. Ada siswa yang sama sekali belum mengetahui angka.
- 3) Beberapa siswa yang lambat ketika menulis bahkan ada yang nangis setiap kali di suruh untuk menulis.

Berdasarkan permasalahan diatas, selanjutnya berdiskusi dengan guru dan mahasiswa/I untuk menyampaikan solusinya. Beberapa kegiatan rutin dilakukan hampir setiap hari diantaranya:

- 1) Pembelajaran dibuat menarik dan menyenangkan seperti adanya media pembelajaran seperti papan perkalian, soal-soal yang disajikan dengan adanya gambar. Bermain games tebak-tebakan agar siswa/I tidak merasa bosan saat sedan belajar.
- 2) Setelah masuk kelas membiasakan literasi selama 15 menit agar mengasah siswa/I dalam membaca.
- 3) Untuk siswa yang masih belum lancar membaca dan berhitung diadakan bimbingan tambahan di ruang guru saat ada waktu luang.



Gambar 3. Melaksanakan kegiatan mengajar

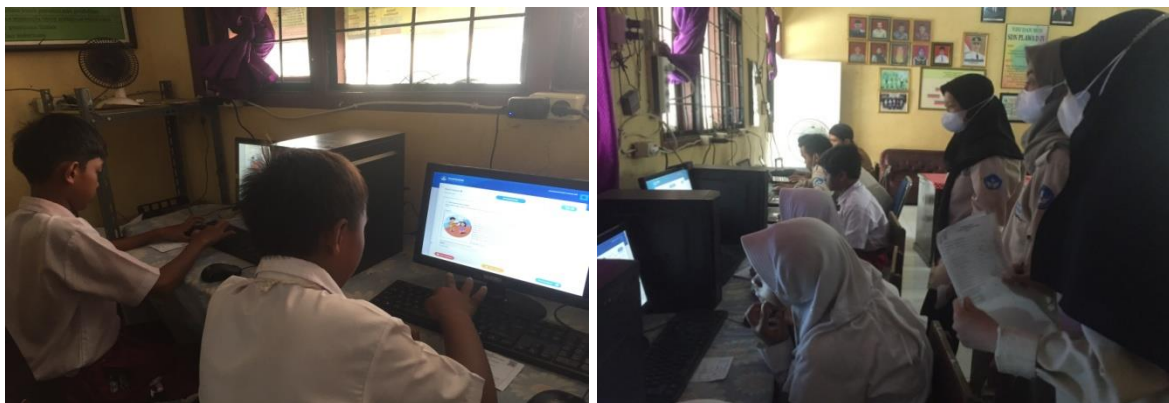
b. Membantu Administrasi Sekolah

Sekolah sudah melengkapi administrasi sebagaimana yang seharusnya ada di sekolah. dilaksanakannya penilaian kinerja guru dan kinerja kepala sekolah. Banyak administrasi yang harus dilengkapi, diantaranya: buku absensi, Buku administrasi guru (berisi daftar nama siswa, daftar nilai siswa, jadwal pelajaran, daftar piket dan lain-lain), Buku induk siswa (berisi identitas siswa, nilai raport siswa dari kelas satu), penilaian sikap sosial siswa. Banyak sekali administrasi yang harus guru lengkapi, maka dari itu dengan adanya Kampus Mengajar 4 ini sangat membantu guru-guru di sekolah.

c. Membantu Adaptasi Teknologi

Pembelajaran di SD Negeri Plawad IV ini belum melibatkan teknologi karena keterbatasan sarana dan prasarana. Hanya operator sekolah yang menggunakan komputer dan 3 komputer lainnya untuk pelaksanaan ANBK. Saat penugasan Kampus Mengajar 4 ini bertepatan dengan dilaksanakannya juga AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) berbasis komputer untuk kelas 5. Sebelum pelaksanaannya dilakukan persiapan terlebih dahulu terutama pengenalan siswa terhadap computer dan bagaimana cara mengerjakanya. Karena sarana yang kurang maka dari itu menggunakan laptop dari masing-masing mahasiswa dan 3 komputer sekolah. Untuk pelaksanaan AKM nya pun dilaksanakan di runag guru menggunakan 4 laptop dan 3 komputer sekolah.

Dalam kegiatan mengajar dikelas pun sesekali memperlihatkan video pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak merasa bosan dan bersemangat kembali untuk belajar. Siswa sangat antusias sekali karena ini merupakan hal baru bagi mereka dan menjadi daya tarik untuk siswa dan mau belajar dengan semangat karena melalui video pembelajaran.



Gambar 4. Membantu Adaptasi teknologi (Pelaksanaan AKM)

3. Analisis Hasil

a. Mengajar

Kegiatan yang telah dilaksanakan selama mengajar di SD Negeri Plawad IV berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan. Media pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan merasa tidak bosan, seperti menonton video pembelajaran. Belajar diluar kelas juga membuat siswa terlihat sangat senang karena susana yang baru dan langsung melihat alam. Serta sesekali membuat kreasi dari kertas origami membuat siswa lebih kreatif senang mencoba hal-hal baru dan siswa mencoba membuat ecobrick dengan mengumpulkan sampah plastic yang nantinya dimasukan kedalam botol dan dipadatkan untuk membuat meja atau pun pagar.

Kegiatan belajar membaca sebelum pulang menjadikan siswa senang membaca dan mampu menyelesaikan buku belajar membaca, sehingga berpindah ke buku tema untuk melancarkannya. Beberapa siswa yang awalnya malas untuk membaca akhirnya senang untuk belajar membaca karena diberikan motivasi terus. Selain itu kegiatan belajar membaca dan berhitung setiap pulang sekolah juga sangat berpengaruh kepada siswa sehingga siswa sudah mulai bisa sedikit-sedikit. Selain itu belajar ssambil memberikan games dan tebak-tebakan membuat siswa senang karena belajar tidak harus seluruhnya serius melainkan ada waktu sebentar untuk membuat siswa senang dengan memberikan games saat ditengah – tengah pembelajaran. Pembuatan pojok literasi juga untuk meningkatkan literasi siswa dan membuat siswa nyaman saat sedang membaca dan menjadi dayan Tarik bagi siswa. Selain itu, ada program bimbingan belajar dimana program tersebut dibuat untuk siswa/I yang belum lancer dalam membaca agar bisa mengejar teman-temanya yang sudah lancer membaca.

b. Administrasi Sekolah

Administrasi guru itu banyak sekali yang harus dilengkapi oleh guru-guru maka dari itu dengan adanya mahasiswa atau Kampus Mengajar ini sangat terbantu dalam menyelesaikan administrasi disekolah ini. Bertepatan dengan Penilaian Kinerja Guru dan Kinerja Kepala Sekolah sehingga administrasi harus segera diselesaikan. Hasilnya selesai dengan tepat waktu atas kerjasama guru kelas dan mahasiswa yang mendampingi. Tidak banyak yang dibantu untuk administrasi sekolah ini karena sekolah pun sudah melengkapi administrasinya sesuai dengan apa yang seharusnya sekolah lengkapi dan bisa dilengkapi oleh sekolah dengan sendirinya.

c. Adaptasi Teknologi

Pembelajaran di kelas yang terlihat monoton hanya terpaku pada buku tema, sehingga membuat siswa beranggapan bahwa yang namanya belajar itu hanya menulis dan membaca membuat pelajaran menjadi membosankan. Maka dari itu, sesekali pembelajaran harus dengan menonton video pembelajaran. Setelah menonton video pembelajaran, mengulas kembali mengenai video tersebut dan memberikan beberapa pertanyaan. Tentunya siswa sangat antusias sekali. Sarana dan prasarana teknologi di SD Negeri Plawad IV ini sangat minim sekali bahkan proyektor saja tidak punya. Maka dari itu hanya menggunakan barang yang ada disekolah seperti global dan peta. Jadi video pembelajaran yang ditampilkan bagi siswa adalah hal baru dan menarik.

SIMPULAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Pelaksanaan program kampus mengajar Angkatan 4 ini memfokuskan pada belajar berdampak atau berdampak belajar serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di seluruh Indonesia, salah satunya SD Negeri Plawad IV yang bertempat di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pelaksanaan program kampus Mengajar Angkatan 4 disambut baik oleh pihak sekolah, dimana kegiatan tersebut di mulai dari bulan Agustus dengan melaksanakan berbagai program yang telah dirancang sebelumnya, diantaranya mengajar, membantu adminstrasi sekolah dan adaptasi teknologi. Tahap penentu keberhasilan suatu kegiatan terletak pada tahap pelaksanaan, adapun hasil akhir dari pelaksanaan program kampus mengajar ini menunjukkan adanya dampak positif bagi siswa dan juga sekolah dalam segi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang menjadi focus sasaran dalam program tersebut. Dampak dari Kampus Mengajar ini juga membantu pemerintah dalam pemerataan pendidikan di seluruh pelosok daerah Indonesia.

SARAN

Disarankan untuk penelitian berikutnya dapat memakai berbagai kegiatan yang menarik dan tentunya bervariasi dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa khususnya di tingkat sekolah dasar, serta diharapkan adanya kolaborasi dengan stakeholder sekolah akan tindak lanjut atau keberlanjutan dari program literasi dan numerasi yang telah dibuat oleh mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan secara moral dan moril akan keberlangsungan program kampus mengajar Angkatan 4 ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan program tersebut dengan baik, terutama penulis ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SD Negeri Plawad 4 dan dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan tenaga serta materil untuk membantu melancarkan program kampus mengajar Angkatan 4 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M. (2022). IMPLEMENTATION OF MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) ON THE INTEREST OF MOESTOPO UNIVERSITY STUDENTS. *Moestopo International Review on Social, Humanities, and Sciences*, 2(2), 94–107.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108–116.
- Hadiyati, H., Fatkhurahman, F., & Suroto, B. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik Di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 122–128.
- Kamalia, P. U., & Andriansyah, E. H. (2021). Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students' Perception. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(4), 857. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.4031>
- Kemendikbud. (2019, December 4). Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>
- Khoiriah, K. (2022). Assessment for Learning Berorientasi Higher Order Thinking Skills untuk Menstimulus Kecakapan Literasi Numerasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(1), 127–144.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541.
- Setiawan, F., & Sukamto, S. (2021). Implementasi kampus mengajar perintis (KMP) sebagai cikal bakal penggerak pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah dasar. *IMPLEMENTASI KAMPUS*

MENGAJAR PERINTIS (KMP) SEBAGAI CIKAL BAKAL PENGGERAK PEMBELAJARAN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH DASAR, 10(2), 339–345.

Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.

Siahaan, M., Lumbansiantar, R., Manullang, D. T., & Sianipar, V. M. B. (2023). Pengaruh program kampus mengajar angkatan IV dalam meningkatkan kompetensi literasi dan kompetensi numerasi siswa SMP Terpadu Al-Bukhari Muslim Medan tahun ajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 5(4), 14834–14849.